

### III. Metode Penelitian

#### 1) Objek Penelitian

Objek dalam penelitian ini menggunakan data perusahaan yang diperoleh dari Direktori Perbankan Indonesia yang terdapat di perpustakaan Bank Indonesia cabang Yogyakarta berupa data perhitungan rasio keuangan bank periode tahun 2000 sampai dengan tahun 2006.

#### 2) Jenis Data

Data yang dipergunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder, meliputi nama perusahaan yang laporan rasio keuangannya digunakan dalam penelitian, dan rasio keuangan bank periode tahun 2000 sampai dengan tahun 2006.

#### 3) Teknik Pengambilan Sampel

Metode pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik *purposive sampling* yaitu yaitu sampel diambil dengan beberapa kriteria tersebut antara lain :

- a. Perusahaan perbankan yang tercatat dalam Direktori Perbankan Indonesia tahun 2000 sampai dengan tahun 2006.
- b. Perusahaan perbankan konvensional tersebut merupakan lima tingkatan teratas menurut assetnya pada tahun 2006.
- c. Perusahaan perbankan syariah tersebut terdapat dalam Direktori Perbankan Indonesia.
- d. Nama perusahaan dan data rasio keuangan perbankan diketahui secara jelas.

- e. Tersedia laporan rasio keuangan tahun 2000 sampai dengan tahun 2006.

4) Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data yang dilakukan dengan metode dokumentasi, yaitu dengan mengumpulkan data, kemudian diolah oleh organisasi atau pihak lain, data laporan rasio keuangan diperoleh dari Direktori Perbankan Indonesia yang terdapat di Perpustakaan Bank Indonesia cabang Yogyakarta.

5) Definisi Operasional dan Pengukuran Variabel Penelitian

Berikut ini definisi operasional dan pengukuran variable penelitian. Rasio yang digunakan berdasarkan rasio yang terdapat dalam Direktori Perbankan Indonesia :

- a. CAR (*Capital Adequacy Ratio*) adalah rasio yang memperlihatkan seberapa besar jumlah seluruh aktiva bank yang mengandung risiko (kredit, penyertaan, surat berharga, tagihan pada bank lain) ikut dibiayai dari modal sendiri disamping memperoleh dana-dana dari sumber-sumber diluar bank. Rasio ini dapat dirumuskan sebagai berikut :

$$CAR = \frac{\text{Modal Bank}}{ATMR} \times 100\%$$

- b. Rasio Aktiva Tetap terhadap Modal (ATTM) rasio ini mengukur kemampuan manajemen dalam menentukan besarnya aktiva tetap dan inventaris yang dimiliki bank bersangkutan terhadap modal. Rasio ini dapat dirumuskan sebagai berikut :

$$ATTM = \frac{\text{Aktiva Tetap dan Inventaris}}{\text{Modal}} \times 100\%$$

- c. Rasio Aktiva Produktif Bermasalah (APB). Rasio ini untuk menunjukkan kemampuan manajemen bank dalam mengelola aktiva produktif

bermasalah terhadap total aktiva produktif. Rasio ini dapat dirumuskan sebagai berikut :

$$APB = \frac{\text{Aktiva Produktif Bermasalah}}{\text{Total Aktiva Produktif}} \times 100\%$$

- d. Rasio PPAPAP (Penyisihan Penghapusan Aktiva Produktif terhadap Aktiva Produktif). Rasio PPAP menunjukkan kemampuan manajemen bank dalam menjaga kualitas aktiva produktif sehingga jumlah PPAP dapat dikelola dengan baik. Rasio ini dapat dirumuskan sebagai berikut :

$$PPAP \text{ Terhadap Aktiva Produktif} = \frac{\text{PPAP yang telah dibentuk}}{\text{Total Aktiva Produktif}} \times 100\%$$

- e. Rasio pemenuhan PPAP. Rasio ini menunjukkan kemampuan manajemen bank dalam menentukan besarnya PPAP yang telah dibentuk terhadap PPAP yang wajib dibentuk. Rasio ini dapat dirumuskan sebagai berikut :

$$\text{Pemenuhan PPAP} = \frac{\text{PPAP yang telah dibentuk}}{\text{PPAP wajib dibentuk}} \times 100\%$$

- f. NPL (*Non Performing Loan*). Rasio ini menunjukkan bahwa kemampuan manajemen bank dalam mengelola kredit bermasalah yang diberikan oleh bank. Rasio ini dapat dirumuskan sebagai berikut :

$$NPL = \frac{\text{Kredit Bermasalah}}{\text{Total Kredit}} \times 100\%$$

- g. ROA (*Return on Assets*). Rasio ini digunakan untuk mengukur kemampuan manajemen bank dalam memperoleh keuntungan (laba sebelum pajak) yang dihasilkan dari rata-rata total aset bank yang bersangkutan. Rasio ini dapat dirumuskan sebagai berikut :

$$ROA = \frac{\text{Laba sebelum pajak}}{\text{Rata - rata total asset}} \times 100\%$$

- h. ROE (*Return on Equity*). Rasio ini digunakan untuk mengukur kinerja manajemen bank dalam mengelola modal yang tersedia untuk menghasilkan laba setelah pajak. Rasio ini dapat dirumuskan sebagai berikut :

$$ROE = \frac{\text{Laba setelah pajak}}{\text{Rata - rata ekuitas}} \times 100\%$$

- i. NIM (*Net Interest Margin*). Rasio ini digunakan untuk mengukur kemampuan manajemen bank dalam mengelola aktiva produktifnya untuk menghasilkan pendapatan bunga bersih. Pendapatan bunga bersih diperoleh dari pendapatan bunga dikurangi beban bunga. Rasio ini dapat dirumuskan sebagai berikut :

$$NIM = \frac{\text{Pendapatan bunga bersih}}{\text{Aktiva produktif}} \times 100\%$$

- j. BOPO (Rasio Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional). Rasio yang sering disebut rasio efisiensi ini digunakan untuk mengukur kemampuan manajemen bank dalam mengendalikan biaya operasional terhadap pendapatan operasional. Rasio ini dapat dirumuskan sebagai berikut :

$$BOPO = \frac{\text{Biaya operasional}}{\text{Pendapatan operasional}} \times 100\%$$

- k. LDR (*Loan to Deposit Ratio*). Rasio ini digunakan untuk menilai likuiditas suatu bank yang dengan cara membagi jumlah kredit yang diberikan oleh bank terhadap dana pihak ketiga. Rasio ini dapat dirumuskan sebagai berikut :

$$LDR = \frac{\text{Total kredit}}{\text{Total dana pihak ketiga}} \times 100\%$$

## 6) Metode Analisis

Metode analisis data berupa :

- a. Analisis Kuantitatif yaitu perhitungan rasio keuangan yang ada di Direktori Perbankan Indonesia.
- b. Analisis Kualitatif yaitu tinjauan untuk masing-masing faktor dalam penelitian dengan rasio keuangan bank.
- c. Analisis Komparatif yaitu membandingkan hasil dalam penelitian rasio keuangan bank antara bank konvensional dan bank syariah.

## 7) Alat Analisis Data

Untuk menjawab masalah pertama dalam penelitian ini digunakan analisis kinerja bank melalui perbandingan rata-rata rasio keuangan bank konvensional dengan bank syariah. Rasio yang digunakan sesuai dengan rasio yang terdapat dalam Direktori Perbankan Indonesia. Perbandingan ini dilakukan untuk melihat baik atau tidaknya angka yang dicapai oleh perusahaan. Sedangkan untuk menjawab masalah kedua menggunakan *paired sample T test* yaitu untuk melihat perbedaan kinerja bank konvensional dan bank syariah.